

PRODUK EDUKASI CEGAH COVID-19 HASIL KKN PKM DARING UKIM DI 3 KABUPATEN/KOTA DI MALUKU

Mutiara Dara Utama
Universitas Kristen Indonesia Maluku
E-mail: watubunmutiara@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 sudah mewabah sampai ke Provinsi Maluku, termasuk Kabupaten Buruh, Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara. Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara awalnya masih zona hijau dan belum ada warga masyarakat yang terpapar covid 19 namun dipertengahan juni 2020 terdapat sudah ada warga yang positif terpapar covid 19. Hal ini menyebabkan kecemasan dalam masyarakat. Mencermati perkembangan ini maka Tim KKN PKM UKIM mendekati Mitra yaitu ¹Desa Waelo, Dusun Kotbesy, Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru. ²Kelurahan Ketsoblak, Kecamatan Dullah Selatan, Kota Tual ³Ohoibadar Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sobay, Kabupaten Maluku Tenggara, dan ⁴Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasis Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual. Kabupaten Maluku Tenggara, untuk mendiskusikan masalah-masalah terkait kecemasan dan ketakutan masyarakat tentang pandemic covid 19. Hasil diskusi didapati ada beberapa masalah yang dihadapi (1) Kurangnya pemahaman tentang covid 19; (2) keseharian masyarakat yang belum maksimal menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); (3) Kurangnya Pemahaman/pengetahuan tentang protokol kesehatan; (4) Perlu adanya peningkatan spiritualitas iman masyarakat dalam menghadapi pandemik covid-19; (5) Penataan administrasi keuangan digereja yang masih berantakan; (6) Penataan administrasi perkantoran desa yang masih berantakan. Berdasarkan masalah dan rencana solusi yang didiskusikan sebelumnya dengan mitra, maka iptek yang telah diimplementasikan pada mitra adalah (1) Pengetahuan mitra tentang pandemic covid 19, cara penularannya dan pencegahannya makin meningkat; (2) Pengetahuan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan protokol kesehatan mitra semakin bertambah ; (3) mitra bertambah pengetahuan dan mampu membuat handsanitizer; (4) pengetahuan mitra bertambah dan mitra mampu melaksanakan praktek membuat dan menyeprot disinfektan pada kantor dan sekolah-sekolah; (5) Penataan administrasi keuangan mitra sudah baik dan sesuai; (6) Penataan administrasi desa mitra sudah baik dan sesuai.

Kata kunci: Pandemi Covid-19; KKN PPM UKIM; PHBS.

PENDAHULUAN

Mengawali tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori, termasuk Indonesia dan terkhusus Propinsi Maluku. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan. Oleh karena itu, kami melakukan telaah terhadap studi-studi terkait COVID-19 yang telah banyak dipublikasikan sejak awal 2020 lalu sampai dengan akhir Maret 2020 Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas.[1]

Awal Bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia memulai langkah-langkah memerangi pandemik *Corona Virus Disease* (Covid-19)[1]; [2]; [3] yang saat itu mulai masuk di Indonesia. Pemerintah menetapkan langkah-langkah strategis. *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi covid-19 dengan membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Secara konkrit penerapan *social distancing* yang dilakukan, yaitu: bekerja dari rumah (*work from home*), belajar di rumah secara *online* bagi siswa sekolah dan mahasiswa, menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti ibadah-ibadah, konferensi, seminar, dan rapat, atau melakukannya secara online melalui konferensi video atau *teleconference*, tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui telepon atau *video call* [4]; [5]; [6]; [7]; [8].

Penyebaran Virus ini terus meluas dan memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di berbagai daerah, termasuk di wilayah Maluku. Berkaitan dengan situasi dan perkembangan terkini kasus Covid-19 di Maluku, satu (1) kasus di Kota Ambon (22 Maret 2020) dan Maluku Utara, satu (1) kasus di Kota Ternate (23 Maret 2020). Kecenderungan meningkatnya Orang dalam Pengawasan (ODP) dan Pasien dalam Pengawasan (PDP) di hampir semua Kabupaten/Kota di Maluku dan Maluku Utara sesuai data resmi dari Satgas Penanggulangan Covid-19 Propinsi Maluku [9] membuat masyarakat ketakutan. [10]. Namun sepanjang bulan juni sampai dengan tanggal 2 Juli 2020, Grafik penyebaran Virus Covid-19 terus meningkat dan penyebarannya juga makin meluas di 11 Kabupaten kota di Propinsi Maluku, seperti pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1 : 24 Juni 2020 Grafis Percepatan Penanganan Covid-19 di Maluku[11]



Gambar 2 : 2 Juli 2020 Grafis Percepatan Penanganan Covid-19 di Maluku [11]

Jumlah Kumulatif Kasus Konfirmasi Covid -19 di Propinsi Maluku Berdasarkan kelompok umur pada periode 22 Maret sampai dengan 29 Juni 2020 dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3 : Grafis Jumlah Kumulatif Covid-19 di Maluku [11]

Berdasarkan infografis yang dikeluarkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Propinsi Maluku maka fakta yang terjadi adalah masyarakat yang positif terpapar covid-19 tidak saja ada di Kota Ambon tapi ada juga di Kabupaten Buru yaitu 11 orang, Kota Tual yang pada awalnya sampai dengan 24 Juni 2020 belum ada yang terkonfirmasi terpapar covid-19, namun sejak tagl 26 Juni 2020 sampai dengan 2 Juli 2020 sudah 2 orang yang terpapar positif covid-19. Sedangkan Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Kepulauan Aru masih berada dalam Zona Hijau karena belum ada masyarakat yang terkonfirmasi terpapar virus covid-19. [11]. Percepatan penanganan covid-19 bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten kota melainkan menjadi tanggungjawab bersama dengan melibatkan institusi keagamaan dan masyarakat itu sendiri. Secara menyeluruh peran pemerintah dan institusi keagamaan menjadi penting untuk membantu memutuskan mata rantai penyebaran covid-19.

Bencana non alam COVID-19 telah berdampak luas terhadap kehidupan masyarakat pada umumnya secara khusus warga gereja. Menghadapi situasi tersebut sebagai entitas sosial keagamaan Gereja Protestan Maluku (GPM) dalam menghadapi bencana ini telah melakukan berbagai tindakan pencegahan dan penanggulangan. Hal ini mengacu pada keputusan Majelis Pekerja Harian (MPH) Sinode GPM telah menetapkan status darurat pelayanan gereja. Ini dilakukan sebagai upaya mencegah semakin meluasnya penyebaran Covid-19. Kebijakan ini dimulai dengan membatasi diri untuk melakukan aktifitas di luar rumah, mengurangi pembelanjaan yang tidak perlu dan memilih menyiapkannya di rumah masing-masing, membatasi diri dalam penggunaan angkutan umum dan kontak sosial lainnya. Gereja Protestan Maluku tetap menjalankan misi utamanya melakukan pekabaran injil bagi jemaatnya yang berada di wilayah Propinsi Maluku dan Maluku Utara. Gereja terpenggil untuk melayani umat, bangsa, dunia dan alam semesta ciptaan TUHAN dengan menghadirkan tanda-tanda damai sejahtera (Lukas 4:18-19), dan dalam situasi ini gereja dituntut untuk memelihara seluruh jemaat dan masyarakat luas sebagai tindakan iman.[12]–[15] Gereja harus berusaha membantu upaya pengurangan angka penyebaran virus dan mencegah penularan kepada orang lain. Gereja harus terus berdoa agar dunia, bangsa, daerah dan keluarga serta semua masyarakat menyikapi situasi ini dengan hikmat dan tuntunan Roh Kudus. [16]

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Mitra dalam program KKN-PPM semester antara 2019/2020 ada 3 tempat yaitu Kabupaten Buru, Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara. Dengan rincian sebagai berikut: Dusun Kotbesy, Desa Waelo, Kecamatan Waelatan, Kabupaten Buru; Kelurahan Ketsoblak, Kota Tual dan Ohoibadar, Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sorbay, Maluku Tenggra, Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasisi Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara. Berdasarkan analisis situasi, pengamatan secara langsung maka permasalahan mitra antara lain :

1. Kurangnya Pemahaman Masyarakat Tentang Covid-19;
2. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat);
3. Kurangnya Pemahaman/pengetahuan tentang protokol sesehatan;
4. Perlu adanya peningkatan spiritualitas iman masyarakat dalam menghadapi pandemik covid-19;

5. Penataan administrasi keuangan digereja yang masih berantakan;
6. Penataan administrasi perkantoran desa yang masih berantakan.

Kurangnya pemahaman masyarakat akan covid-19 ini berdampak pada kehidupan sosial yang telah lama dibangun oleh masyarakat menjadi canggung karena rasa takut akan covid-19 ini. dilihat dari lingkungan sektor yang dimana anggotanya ada yang berprofesi sebagai tenaga medis yang melayani para pasien di rumah sakit. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar orang-orang Indonesia tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat. Program ini diimplementasikan dalam beberapa tatanan yaitu, Tatanan Fasilitas Kesehatan, Rumah Tangga, Tempat Kerja, Fasilitas Umum dan Sekolah. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular [17]; [18]; [19]; [20]. Menaati protokol kesehatan juga perlu diterapkan dengan teratur. Berdasarkan informasi yang dimiliki oleh Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 maka beberapa hal penting yang harus ditaati yaitu [21]:

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita

dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini. Institusi Keagamaan juga terlibat aktif dalam penanganan percepatan penanganan penyebaran covid 19. Strategi Pemberitaan Injil Gereja Protestan Maluku dalam meresponi Pandemi Covid-19, pada tanggal 23 Maret 2020 MPH GPM Mengeluarkan Pesan Gembala sebagai cara dan panggilan gereja di dalam bangsa dan dunia guna membantu usaha mencegah penyebarannya bahkan menurunkan angka persebaran virus agar bisa berakhir. Pesan gembala ini disosialisasikan secara terus menerus kepada jemaat dalam wilayah pelayanan GPM di Maluku dan Maluku Utara. Isi Pesan Gembala antara lain : *Pertama* berdoa baik secara pribadi dan berkelompok, secara spesifik dalam doa meminta dalam agar TUHAN menguatkan hati kita dalam situasi ini; terlebih lagi mendoakan para dokter dan tenaga medis yang bekerja di garis terdepan untuk menangani kondisi ini. Mintalah penyertaan TUHAN kepada mereka juga keluarga mereka. Berdoalah juga agar TUHAN berkarya dalam proses pengobatan dan perawatan ODP, PDP dan pasien yang telah positif Corona (Efesus 6:18). Di Maluku dan Maluku Utara, tenaga dokter dan medis yang bertugas tidak terlalu banyak, dengan peralatan medis dan laboratorium yang juga masih perlu ditingkatkan. Mereka bekerja tidak henti, dan meninggalkan keluarga mereka juga. Maka dengan berdoa, kita juga membantu agar angka ODP, PDP terus menurun. Yakinlah bahwa, secara medik penyakit ini dapat disembuhkan, sebagaimana telah terjadi juga di beberapa Provinsi di Indonesia dan di negara lainnya, termasuk di Cina, sebagai lokasi asal pandemik ini. *Kedua* menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menuruti semua anjuran pemerintah tentang Kesehatan, jaga jarak antara diri sendiri dan orang lain, batasi diri keluar rumah jika tidak perlu, periksa dini covid-19, menghentikan aktifitas keluar daerah baik dalam kota maupun antar pulau dalam Maluku-Maluku Utara karena sarana Kesehatan di wilayah pulau-pulau yang berada di Maluku-Maluku Utara belum tersedia secara merata, Semua orang dua wajib mendampingi anak yang masih sekolah dalam aktifitas belajar dari rumah; *Ketiga* untuk sementara dalam masa pandemic covid-19 maka Ibadah-ibadah gereja dilaksanakan dengan metode ibadah rumah/Binakel (Bina keluarga), aktifitas sekolah minggu dan tunas pekabaran injil dilakukan secara mandiri, ibadah wadah pelayanan untuk sementara belum diadakan fokus pada ibadah keluarga, Doa syafaat GPM dilakukan secara serentak di rumah masing-masing pada jam 20.00 wit, Ibadah syukur dilakukan oleh masing-masing keluarga dan dituntut oleh pendeta, majelis pendamping unit melalui teleponlangsung ataupun *videocall*, Ibadah Minggu dilakukan di rumah masing-masing pada jam 09.00 wit dengan liturgi ibadah telah diberikan oleh Lembaga Pembinaan Jemaat (LPJ) GPM, Pastoralia kepada warga jemaat dilakukan secara online melalui telpon langsung ataupun *videocall*, ibadah pemakaman (makburet) tetap dilayani dengan memperhatikan kewaspadaan masing-masing jemaat dan anggota keluarga,

sedangkan untuk Pelayanan Baptisan Kudus dan Pemberkatan Nikah ditunda pelaksanaannya dalam tiga (3) minggu kedepan. Keempat melakukan desinfeksi Gedung gereja dan rumah jemaat. Kelima melaksanakan diakonia dengan menggunakan dana penanggulangan bencana dalam anggaran pendapatan dan belanja jemaat. Keenam pemberdayaan jemaat khususnya jemaat yang terpaksa kehilangan mata pencaharian akibat pandemic covid-19. Agar pesan gembala MPH Sinode GPM dapat berjalan dan berkelanjutan dengan bersinergi dalam jemaat perlu strategi pelayanan khususnya strategi pemberitaan ijil yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup jemaat Gereja Protestan Maluku dalam masa pandemik Covid-19 [16].

SOLUSI PERMASALAHAN

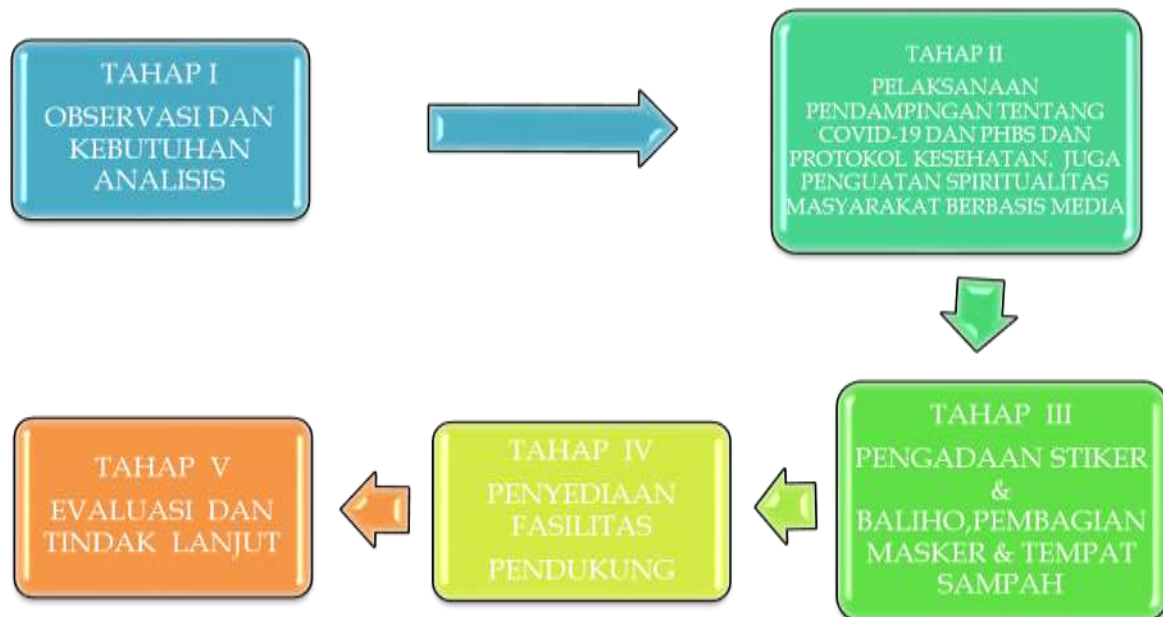
Mahasiswa KKN PPM semester antara 2019/2020 akan melaksanakan KKN edisi Produk Edukasi Covid-19 di 3 tempat yaitu Kabupaten Buru, Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara. Dengan rincian sebagai berikut : Dusun Kotbesy, Desa Waelo, Kecamatan Waelatan, Kabupaten Buru; Kelurahan Ketsoblak, Kota Tual dan Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sorbay, Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasisi Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara. Mahasiswa akan melakukan pendampingan kepada masyarakat menyangkut dengan pemahaman masyarakat tentang Covid-19, perilaku hidup bersih dan sehat dan penguatan spiritualitas umat ditengah pandemic covid-19 ini.

Tabel 1 : Permasalahan dan solusi

PERMASALAHAN	SOLUSI
Kurangnya Pemahaman Masyarakat Tentang Covid-19	Dilakukan Pendampingan secara langsung dan berbasis media online.
Kurangnya Pemahaman Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Protokol Kesehatan.	Pengadaan Stiker dan spanduk tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dan juga stiker tentang menaati protokoler kesehatan juga Pembagian Masker dan tempat sampah.
Perlu adanya peningkatan spiritualitas iman masyarakat dalam menghadapi pandemic covid-19 di jemaat Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasisi Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual	Ibadah singkat berbasis media (WA Grup) dan video yang akan dibagikan pada waktu tertentu.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Pelaksanaan Kegiatan



a) Tahap Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk menggali informasi dalam rangka mendapatkan solusi permasalahan yang efektif dengan proses penyelesaian masalah yang efisien. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- Berdiskusi dengan Kepala Dusun Kotbesy, Desa Waelo, Kecamatan Waelatan, Kabupaten Buru; Lurah Kelurahan Ketsoblak, Kota Tual dan Kepala Ohoi Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara, untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang ditemukan untuk diselesaikan.
- Ketua Majelis Jemaat Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasisi Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara, untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang ditemukan untuk diselesaikan.

b) Tahap Pelaksanaan Pendampingan Tentang Covid-19, PHBS dan Protokol Kesehatan. Juga Penguatan Spiritualitas Masyarakat Berbasis Media

Tahap ini bertujuan memberikan pemahaman/pengetahuan serta pelatihan kepada mitra terkait dengan pemahaman/pengetahuan tentang Covid-19, PHBS Juga Penguatan Spiritualitas Masyarakat. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan media sosial salah satunya WA Grup yang telah ada dalam wadah pelayanan dan juga RT setempat. Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara contagious. Karena itu, banyak pemimpin yang menghimbau warganya untuk melakukan social distancing dan isolasi untuk mencegah penularan virus penyakit ini. Dalam jaringan sosial, banyak hal dapat menyebar secara contagious, termasuk virus. Dan cara untuk mencegah penyebaran makin luas adalah dengan menjalani peran sebagai isolate dalam jaringan sosial. Studi ini menunjukkan bahwa

jaringan sosial tanpa peran isolate memiliki ties dan kepadatan tinggi sehingga banyak peluang virus untuk menyebar pada anggota jaringan. Sedangkan jaringan sosial di mana banyak anggotanya melakukan isolasi memiliki ties lebih sedikit serta kepadatan rendah yang membuat peluang penyebaran virus antar anggota jaringan melalui ties menjadi lebih rendah. Dalam pendampingan tersebut juga akan dianjurkan untuk melakukan pola hidup sehat. Diantaranya panduan pola makan sehat bergizi dan seimbang selama pandemi virus corona:

1. Makan dengan komposisi lengkap Konsumsi makanan dengan komposisi lengkap untuk memenuhi asupan nutrisi. Salah satunya, pedoman " Piring Makanku" dari Kementerian Kesehatan. Dalam pedoman tersebut, Anda disarankan untuk makan tak sekadar kenyang. Dalam setiap sesi makan, usahakan separuh bagian piring makan berisi buah dan sayur-sayuran. Separuh piring lainnya berisi karbohidrat dan protein.
 2. Makan lebih banyak buah dan sayur Manfaat buah dan sayur dapat menyediakan kebutuhan vitamin, mineral, dan serat bagi tubuh. Usahakan untuk memilih buah dan sayuran segar ketimbang buah dan sayuran beku atau kalengan. Nutrisi dalam buah dan sayuran segar lebih tinggi ketimbang produk olahan (kaleng atau beku). Di luar jam makan utama, konsumsi buah dan sayur sebagai camilan atau snack sehat.
 3. Batasi asupan lemak, gula, dan garam. Makan garam terlalu banyak menyebabkan serangan jantung dan stroke dan sekarang juga diduga menyebabkan perubahan fungsi otak. Banyak orang yang saat stres, seperti musim pandemi ini, menggunakan makanan sebagai pelampiasan. Akibatnya, konsumsi lemak, gula, garam, dan kalori jadi tidak terkontrol. Coba batasi konsumsi lemak, gula, dan garam sesuai rekomendasi harian. Berikut batasan konsumsi gula, garam, dan lemak harian menurut Kementerian Kesehatan: Gula: 4 sendok makan atau 50 gram atau 200 kkal Garam: 1 sendok teh atau 5 gram atau 2.000 miligram natrium Lemak: 702 kkal atau 5 sendok makan atau 67 gram Rekomendasi tersebut berlaku untuk orang dewasa sehat dengan aktivitas sedang.
 4. Penuhi kebutuhan cairan Jaga tubuh agar tidak dehidrasi dengan minum air putih setidaknya 6-8 gelas per hari. Mencukupi kebutuhan cairan tubuh juga penting untuk menjaga daya tahan tubuh. Usahakan untuk tidak mengonsumsi minuman yang banyak mengandung gula seperti soda, minuman dalam kemasan, dan minuman tinggi gula lainnya.
 5. Jaga kebersihan makanan Kendati Covid-19 adalah penyakit yang utamanya menyerang saluran pernapasan, namun Anda tetap wajib peduli pada keamanan pangan. Selama ini, memang belum ada bukti penyakit bisa menyebar lewat makanan. Akan tetapi, Anda tetap perlu melindungi diri dari penyakit dengan cara: Jaga asupan selalu higienis Memisahkan makanan mentah dan matang Memasak makanan sampai matang sempurna Gunakan air dan bahan baku yang aman dan bersih
- Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah:
 - Menyiapkan waktu dan kesediannya untuk terlibat dalam pendampingan dengan menggunakan media online.

c) Tahap Pengadaan Stiker, Spanduk dan Pembagian Masker Serta Tempat Sampah

Tahap ini direncanakan agar masyarakat lebih peduli dan taat terhadap protokol kesehatan yang berlaku agar terhindar dari bahaya covid-19. Stiker yang akan dibagikan berkaitan dengan Tata Cara Mencuci Tangan yang benar dan juga cara menaati protokol

kesehatan jika kita beraktivitas di luar rumah. Dan masker yang akan dibagikan bertujuan agar menumbuhkan kepedulian masyarakat akan anjuran pemerintah agar menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah demi mencegah penyebaran covid-19 lewat interaksi dengan orang lain.

d) Tahap Penyediaan Fasilitas Pendukung

Pada tahap ini akan disediakan atribut bagi warga yaitu Stiker dan spanduk yang akan dibagikan berkaitan dengan Tata Cara Mencuci Tangan yang benar dan juga cara menaati protokol kesehatan jika kita beraktivitas di luar rumah dan masker yang akan dibagikan.

e) Tahap Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilakukan, melihat kendala-kendala yang dihadapi dilapangan dan mempersiapkan tindak lanjut yang harus dilakukan. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdiskusi dengan Kepala Dusun Kotbesy, Desa Waelo, Kecamatan Waelatan, Kabupaten Buru; Lurah Kelurahan Ketsoblak, Kota Tual dan Kepala Ohoi Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara serta Ketua Majelis Jemaat GPM Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasisi Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara untuk mendapat gambaran tentang masalah Covid-19, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) juga menaati protokol kesehatan, dan penguatan spiritualitas warga jemaat dalam menghadapi pandemic covid-19.
2. Menyiapkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah demi keberlanjutan pendampingan masyarakat berkaitan dengan pandemic Covid-19, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) juga menaati protokol kesehatan, dan juga penguatan spiritualitas warga jemaat dalam menghadapi pandemic covid-19.

GAMBARAN IPTEK

Secara ringkas gambaran iptek yang akan di transfer melalui media luring dan daring bagi masyarakat tempat KKN.

1. Pembuatan stiker sesuai kebutuhan mitra, meliputi materi tentang tentang masalah Covid-19, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) juga menaati protokol kesehatan, dan penguatan spiritualitas warga jemaat dalam menghadapi pandemic covid-19.
2. Mitra di bekali dengan pengetahuan dan ketrampilan tentang tentang masalah Covid-19, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) juga menaati protokol kesehatan, dan penguatan spiritualitas warga jemaat dalam menghadapi pandemic covid-19.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan kesepakatan Tim dengan Mitra di tiga kabupaten/kota maka ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Terlibat aktif dalam Ibadah bersama dengan jemaat baik dalam ibadah kemitraan

maupun ibadah kategorial yang dilakukan setiap hari rabu, kamis, jumat dan minggu selama masa KKN. Setelah ibadah dilaksanakan, Tim melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran covid 19 dan juga praktek perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).



Gambar 4 : Sosialisasi pencegahan penyebaran covid 19 di masyarakat di Kantor Lurah

2. Tim melakukan sosialisasi dan edukasi dari rumah ke rumah tentang pencegahan dan memutuskan mata rantai penyebaran covid 19 dengan mempraktekan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama dalam melaksanakan program 3M yaitu Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak.



Gambar 5 : Tim sedang melakukan sosialisasi dan edukasi di rumah warga

3. Tim melakukan Praktek Pembuatan Hand Sanitizer bersama masyarakat



Gambar 6 : Praktek pembuatan Handsanitizer

4. Praktek Pembuatan dan Penyemprotan disinfektan di rumah dan kantor kantor desa, sekolah dan rumah warga



Gambar 7 : Pembuatan dan Penyemprotan disinfektan di sekolah

5. Tim bersama mitra melakukan Olahraga rutin setiap pagi sambil berjemur matahari



Gambar 8 : Olahraga pagi dan berjemur bersama Mitra

6. Tim melakukan Pembagian Produk Edukasi bagi warga masyarakat di setiap rumah



Gambar 9 : Pembagian Produk Edukasi kepada warga

- 7. Tim melakukan Pembagian Produk Edukasi di Masjid dan Gereja
- 8. Tim Melakukan Pembagian Masker bagi masyarakat



Gambar 10 : Pembagian Produk Edukasi dan Masker kepada warga

- 9. Tim melakukan Pembagian tempat sampah di kantor desa dan tempat umum
- 10. Pembagian tempat mencuci tangan di kantor desa dan tempat umum



Gambar 11 : Sumbangan tempat sampah dan tempat cuci tangan di tempat umum

- 11. Tim membantu dalam Penataan Keuangan Ohoi Wab Ngufar
- 12. Tim Membantu dalam Penataan Administrasi Gereja Bethania



Gambar 12 : Membantu penataan Keuangan dan administrasi

13. Pelayanan Ibadah

14. Membantu masyarakat dalam setiap kegiatan di desa dan jemaat.



Gambar 13 : Tim bersama mitra melakukan kerja bakti

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini terbilang sangat memuaskan dikarenakan pemahaman dan ketrampilan mitra bertambah 80 %. Rata rata mitra masih ketakutan dan cemas tentang pemberitaan tentang covid 19, dengan adanya Sosialisasi, Edukasi dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dilakukan tim setiap hari ke rumah rumah warga menghasilkan tingkat kesadaran masyarakat cukup tinggi.

PENUTUP

Demikian kegiatan KKN PKM Angkatan XLIX pada semester Antara 2019/2020 dilaksanakan dengan Mitra ¹Desa Waelo, Dusun Kotbesy, Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru. ²Kelurahan Ketsoblak.Kecamatan Dullah Selatan, Kota Tual ³Ohoibadar Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sobay, Kabupaten Maluku Tenggara, dan ⁴Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasis Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual. Kabupaten Maluku Tenggara. Sebagai luaran kegiatan ini, tim telah menerbitkan artikel pada media online Intim News: <http://intim.news/2020/08/mahasiswa-kkn-daring-ukim-xlix-hasilkan-10-produk-edukasi-pencegahan-covid-19/> , Teropong News <http://teropongnews.com/berita/ini-sejumlah-produk-edukasi-pencegahan-covid-19-ala-mahasiswa-kkn-daring-ukim/> Dinamika Maluku: <https://dinamikamaluku.com/kkn-ppm-ukim-di-tiga-kabupaten-secara-daring/> Mimbar Rakyat <http://mimbarrakyatnews.com/kkn-ppm-ukim-memberi-edukasi-memutus-mata-rantai-corona/> <http://mimbarrakyatnews.com/warga-apresiasi-kinerja-kkn-ppm-ukim/>

Marinyo.com <https://marinyo.com/kkn-ppm-ukim-canangkan-10-produk-edukasi-cegah-covid-19-di-tiga-kabupaten-kota/> ; Media Cetak Koran Harian Kabar Timur ta Kamis, 13 Agustus 2020 dan Video kegiatan telah di upload pada chanel Youtube : <https://youtu.be/JcTDqr5-owM> ; https://youtu.be/iltOG7ZHW_U ; <https://youtu.be/sN3y1Cirv0o> ; <https://youtu.be/GTjgMoe3z6E>. diharapkan kepada pihak pihak terkait misalnya pemerintah negeri (desa/ohoi/dusun) dan perguruan tinggi yang terlibat dapat menindaklanjuti kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan agar pencegahan dan pemutusan penyebaran mata rantai Covid 19 di 3 kabupaten/kota ini dapat terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPM UKIM yang telah memfasilitasi kegiatan ini serta mitra yaitu ¹Desa Waelo, Dusun Kotbesy, Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru. ²Kelurahan Ketsoblak.Kecamatan Dullah Selatan, Kota Tual ³Ohoibadar Desa Wab Ngufar, Kecamatan Hoat Sobay, Kabupaten Maluku Tenggara, dan ⁴Gereja Bethania Wab Ngufar, Klasis Pulau-Pulau Kei Kecil dan Kota Tual. Kabupaten Maluku Tenggara yang telah bersedia bekerjasama dalam upaya pencegahan covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur," *Wellness and Heal. Mag.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [2] P. R. Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19*. Indonesia, 2020.
- [3] P. Maluku, "Maklumat Gubernur Maluku Untuk Mencegah dan Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Virus Corona di Maluku," *www.malukuprov.go.id*, 2020. .
- [4] Kantor Staf Kepresidenan RI, *Penanganan Covid-19 Protokol Komunikasi Publik*. Indonesia, 2020.
- [5] D. Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid 19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syari-I*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [6] S. Hanoatubun, "Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *EDUPSYCOINS ; J. Educ. Psychol. Cons.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [7] W. Aji and F. Dewi, "Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [8] A. Valerizha and M. A. Putra, "Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara Bangsa: Transparansi Data sebagai Vaksin Sosial Digital," *JlHI J. Ilm. Hub. Int.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [9] Gereja Protestan Maluku, *Pesan Gembala Meresponi Pandemik Covid-19*, vol. 1. 2020, pp. 1–6.
- [10] N. R. Yunus and A. Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus (Covid -19)," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syari-I*, vol. 7, no. 3, 2020.
- [11] P. P. Maluku, "Infografis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid -19 di Maluku," *https://corona.malukuprov.go.id*, 2020. .
- [12] R. F. Nanuru, "GEREJA DI JALAN KEADILAN: Fungsi Sosial Gereja Menghadapi

- Masalah Kemiskinan dan Ketimpangan Komunikasi di Bibir Pasifik.” Oct. 28, 2017, doi: 10.31219/osf.io/3xdwp.
- [13] R. F. Nanuru, “KEPEMIMPINAN GEREJA: TINDAKAN (KIPRAH), BUKAN JABATAN! Sumbangsih Pemikiran Bagi Pengembangan Kepemimpinan pada Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH).” Oct. 22, 2017, doi: 10.31219/osf.io/8gte7.
- [14] R. F. Nanuru and A. Djurubasa, “Pemetaan dan Strategi Pemberdayaan Pengentasan Kemiskinan pada Jemaat – Jemaat Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH) di Kabupaten Pulau Morotai.” Oct. 29, 2017, doi: 10.31227/osf.io/j96yb.
- [15] R. F. Nanuru and L. B. Limpong, “Pandangan Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH) Wilayah Pelayanan Tobelo Terhadap Dunia Bisnis.” Feb. 05, 2018, doi: 10.31219/osf.io/hz8cq.
- [16] M. S. GPM, *Pesan Gembala Gereja Protestan Maluku Merespon Pandemi Covid-19*, vol. 1. 2020.
- [17] T. Ruhmawati, “Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung,” *J. Kesehat. Lingkung. Indones.*, vol. 16, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.14710/jkli.16.1.1-7.
- [18] R. Julianti, M. P. Drs. H.M.Nasirun, and M. S. Webrayarli, S.Pd, “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah,” *J. Ilm. Potensia*, vol. 3, no. 2, pp. 11–17, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [19] P. Simbolon and L. Simorangkir, “Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang,” *J. Kesehat. Lingkung. Indones.*, vol. 17, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.14710/jkli.17.1.16-25.
- [20] H. Putri, “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Clean and Healty Living Behavior (Phbs) Students in Public Elementary Schools 42 Korong Gadang District Kuranji Padang,” *clean Heal. living Behav. students public Elem. Sch. 42 korong gadang Dist. kuranji padang*, vol. 2, no. clean Heal. living Behav. students public Elem. Sch. 42 korong gadang Dist. kuranji padang, pp. 92–93, 2012.
- [21] P. Indonesia, *Surat Edaran Menteri Kesehatan tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja*. Indonesia, 6AD.